

## ABSTRAK

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan wisata pantainya. Seiring dengan penurunan kasus covid di Indonesia, minat pariwisata pada Kab. Gunung Kidul pun turut meningkat, hal tersebut membuat kebutuhan akomodasi penginapan di Kab. Gunung Kidul meningkat. Namun dari banyaknya potensi wisata yang ada, hanya sedikit akomodasi penginapan yang tersedia di Kab. Gunung Kidul. Dalam kurun waktu tiga tahun dari 2018 - 2020 di Kecamatan Tanjungsari yang merupakan pusat wisata Gunung Kidul, hanya ada pertumbuhan 10 penginapan dan hanya terdapat satu hotel berbintang 4 dari keseluruhan 180 penginapan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah akomodasi penginapan yang baik dan sesuai standar yang telah ditentukan pemerintah sehingga dapat menjamu para wisatawan yang berkunjung ke Gunung Kidul. Perancangan dan perencanaan akan menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan, menguraikan, mempelajari, dan menganalisa data sekunder yang telah didapatkan. Tapak perancangan berada pada Kecamatan Tanjung sari diatas lahan perkebunan seluas 22.000 yang berada diantara perbukitan dan Pantai Sepanjang. Perancangan menggunakan pendekatan arsitektur ekologi sebagai respon atas kondisi lahan yang masih tergolong asri dan hijau, sehingga perancangan hotel tidak akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar tapak. Penekanan konsep ekologi pada hotel terlihat dari konsep bangunan yang terbuka dan oerientasi bangunan yang mendukung penghematan energi dengan penggunaan pencahayaan alami dan sirkulasi udara, pemilihan material alami seperti batu alam dan bambu, serta penyesuaian aspek-aspek arsitektural dengan kondisi alam sekitar yang diharapkan mampu menjaga keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Kata Kunci : Hotel Resort, Arsitektur Ekologi